

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif tanpa bertujuan menarik Kesimpulan yang lebih luas (Setyawati N F et al., 2023). Dalam Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan digambarkan adalah karakteristik fenotipe antigen Rhesus pada darah donor di UDD Pusat PMI dengan menggunakan data historikal dengan data sekunder pada darah donor.

3.2 Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah Kumpulan lengkap dari unit atau individu yang karakteristiknya ingin di pelajari, sedangkan jumlah individu atau elemen yang tergabung dalam populasi disebut sebagai ukuran populasi (yang diberi simbol N) (Machali I, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah donor yang mendonorkan darahnya sesuai dengan kriteria di UDD Pusat PMI diperoleh sumber data pencatatan hasil pemeriksaan variasi fenotipe antigen Rhesus dari laporan pemeriksaan fenotipe antigen Rhesus pada bidang Rujukan dan Litbang.

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan penelitian seperti narasumber atau informan yang disajikan sebagai sampel sebuah penelitian dan juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono,

2013). Subjek penelitian ini adalah data sekunder data laporan bidang Rujukan dan Litbang hasil pemeriksaan fenotipe antigen Rhesus di UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember tahun 2024 sebanyak 150 donor.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah beberapa bagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Hartini M.W et al., 2019). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling sebanyak 150 donor. Sampel yang di gunakan adalah sampel darah Rhesus negatif dan Rhesus positif yang mewakili setiap golongan darah dengan proporsi yang seimbang. Adapun kriteria sampel adalah kriteria inklusi dan eksklusi, berikut penjelasannya:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah data donor dengan data sekunder yang lengkap pada pencatatan laporan bidang Rujukan dan Litbang UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember tahun 2024.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah data donor dengan data sekunder yang tidak lengkap, hasil reaktif Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) pada pencatatan laporan bidang Rujukan dan Litbang UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember tahun 2024.

3.2.3 Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian yang termasuk dalam sampel populasi. Teknik sampling yang digunakan agar sampel yang diambil dapat dipastikan

representatifnya terhadap populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling* diambil dari sebagian subjek penelitian (Sugiyono, 2013).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rujukan dan Litbang UDD Pusat PMI Jl. Joe No. 7 Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Indonesia 12610.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2025 s/d 15 Januari 2025.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik fenotipe antigen Rhesus berdasarkan variasi fenotipe antigen Rhesus jenis kelamin, 4 kategori usia, golongan darah (A, B, O atau AB), Rhesus (positif atau negatif), serta 4 kategori variasi antigen Rhesus, serta variasi antigen Rhesus teori Fisher-Race dan Wiener dari sumber data laporan bidang Rujukan dan Litbang di UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember tahun 2024.

3.4.2 Definisi Operasional

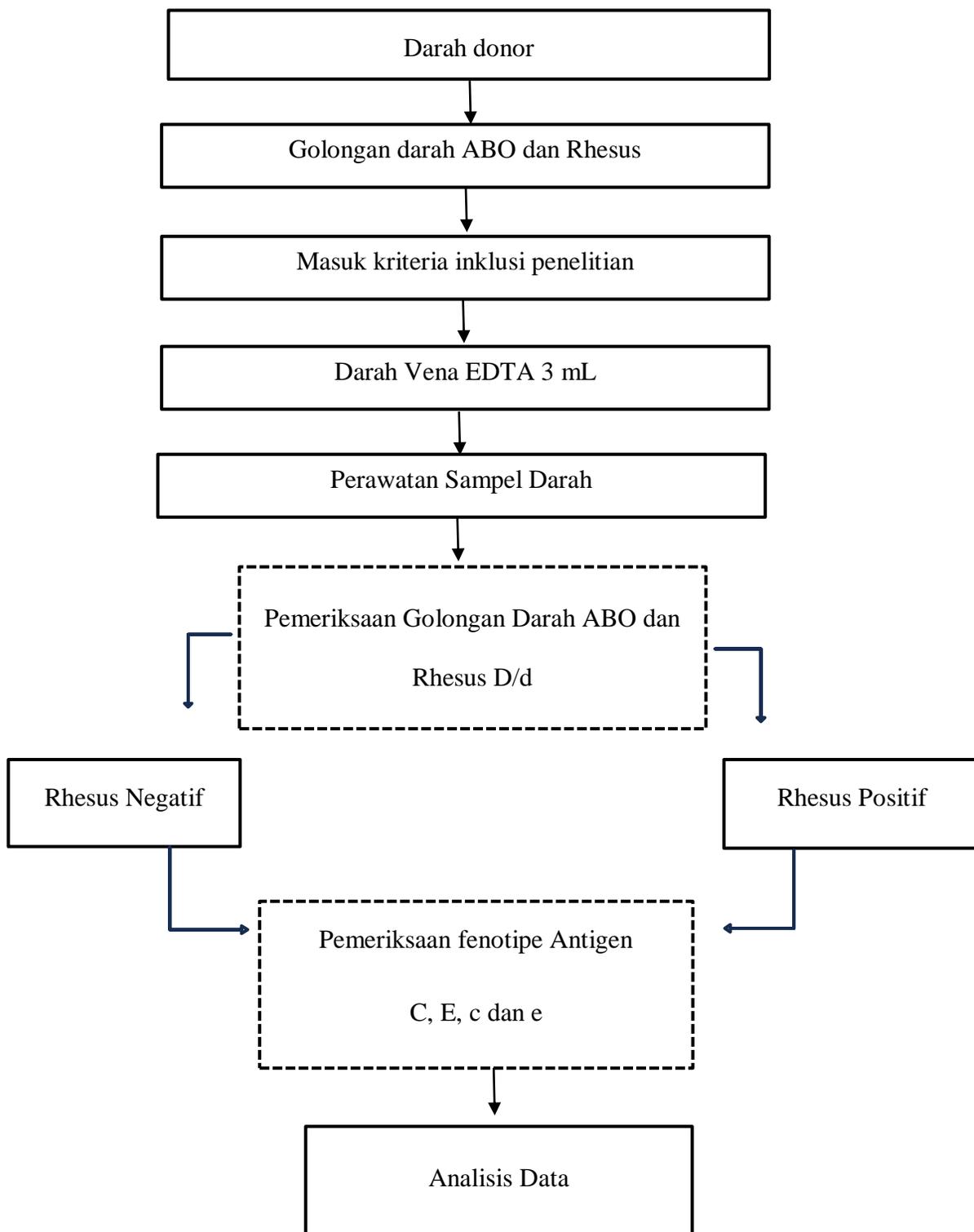
Definisi operasional fokus studi dapat dipilih berdasarkan parameter yang menjadi parameter dalam penelitian. Variabel dan definisi operasional fokus studi pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel/ Sub	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
1.	Karakteristik pemeriksaan Fenotip antigen Rhesus pada donor	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024	Lembar Rekapitulasi Data	1. Jenis Kelamin 2. Usia 3. Golongan darah ABO 4. Rhesus golongan darah 5. Variasi Fenotipe Rhesus C, c, E dan e 6. Variasi Fenotipe Rhesus Teori Fisher-Race dan Wiener	Nominal
2	Jenis Kelamin	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek jenis kelamin	Lembar Rekapitulasi Data	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Usia	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek usia	Lembar Rekapitulasi Data	1. 18-25 2. 26-44 3. 45-59 4. >60	Ordinal
4.	Golongan Darah ABO	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek golongan darah ABO	Lembar Rekapitulasi Data	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal

No	Variabel/ Sub	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala Data
5.	Rhesus golongan darah	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek Rhesus golongan darah	Lembar Rekapitulasi Data	1. Rhesus Positif 2. Rhesus Negatif	Nominal
6.	Antigen Rhesus	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek Variasi fenotipe Rhesus C, c, E dan e	Lembar Rekapitulasi Data	1. C 2. c 3. E 4. e	Nominal
7.	Antigen Rhesus Teori Fisher-Race dan Wiener	Hasil pencatatan data sekunder dari subjek penelitian tentang fenotipe antigen Rhesus dan profil nya yang diambil dari data donor Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia bagian Rujukan dan Litbang tahun 2024 pada aspek Variasi fenotipe antigen Rhesus Tatanama Teori Fisher-Race dan Wiener	Lembar Rekapitulasi Data	1. DCe/DCe R ₁ R ₁ 2. DCe/DcE R ₁ R ₂ 3. DCe/dce R _{1r} 4. DCe/DCE R ₁ R _z 5. DcE/dce R _{2r} 6. DcE/DcE R ₂ R ₂	Nominal

3.4.3 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengujian diambil data sekunder yang terkumpul dari laporan data Bagian Rujukan dan Litbang, data diambil dari hasil penelitian di UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember 2024. Berikut ini prosedur pengumpulan data, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus permohonan surat izin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - b. Memberikan surat izin penelitian ke Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia.
 - c. Memberikan penjelasan kepada Unit Donor Darah Pusat Palang Merah Indonesia tentang maksud dan tujuan serta waktu pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti menghubungi Ka. Sub Rujukan dan Litbang untuk menghubungkan dengan petugas laboratorium bagian pemeriksaan imunohematologi agar mendapatkan data hasil pemeriksaan fenotipe pada darah donor melalui laporan.
 - b. Peneliti mendata subyek penelitian dan menempatkan ulang data tersebut ke lembar tabulasi data.
 - c. Peneliti menghitung total frekuensi masing-masing karakteristik.
 - d. Peneliti membuat lembar rekapitulasi interpretasi data yang sudah dihitung, dapat dilihat interpretasi hasilnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar rekapitulasi data dengan sumber data dari laporan Bidang Rujukan dan Litbang di UDD Pusat PMI pada bulan November-Desember tahun 2024.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian adalah data yang belum diolah. Distribusi frekuensi adalah daftar data kelompok adalah untuk tujuannya mengklarifikasi respons diberikan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Selain itu, data yang disajikan dilengkapi dengan pembahasan yang menunjukkan tabel distribusi frekuensi yang relevan dan memberikan gambaran.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data sekunder. Adapun yang akan disajikan adalah fenotip Rhesus, jenis kelamin, usia, golongan darah, variasi fenotipe Rhesus, dan variasi antigen Rhesus menurut teori Fisher-Race dan Wiener. Peneliti melakukan analisis pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Editing

Dilakukan untuk mengecek kelengkapan data yang telah didapat dari sampel hasil pemeriksaan fenotipe darah donor sudah dikerjakan di bagian Rujukan dan Litbang UDD Pusat PMI.

2. Ceklis/coding

Data yang telah dikumpulkan dan selesai di edit akan melalui tahap berikutnya, yaitu memeriksa atau memberikan tanda pada data hasil pemeriksaan fenotipe menjadi sampel untuk

mempermudah mengelola data berdasarkan antigen Rhesus D, C, c, E dan e, 4 kategori usia, jenis kelamin, golongan darah ABO, Rhesus, serta fenotipe antigen Rhesus dari sumber data laporan Bagian Rujukan dan Litbang.

3. Tabulating

Data dari masing-masing variabel diperoleh setelah data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian melalui proses ceklis atau data. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam tabel yang disajikan dalam persentase.

Analisis data univariat kemudian digunakan untuk menganalisis data satu variabel (Eddy Sarwono et al., 2021). Proses analisis data yang menghitung distribusi frekuensi, berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum f$ = Frekuensi tiap kategori

n = Jumlah sampel keseluruhan

4. Selanjutnya menurut Okatiranti (2015) persentase hasil diterjemahkan ke dalam interpretasi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Interpretasi Distribusi Frekuensi (Okatiranti, 2015)

No.	Interpretasi Frekuensi	Presentase %
1.	Tidak satu pun subjek	0 - 1
2.	Sebagian kecil subjek	2 - 25
3.	Hampir setengah subjek	26 - 49
4.	Setengahnya subjek	50
5.	Sebagian besar subjek	51 - 75

6.	Hampir seluruh subjek	76-99
7.	Seluruh subjek	100

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam tiga bentuk umum: teks (tekstular), tabel, dan grafik (diagram bar). Adapun penyajian tersebut digambarkan yaitu karakteristik fenotipe antigen Rhesus, jenis kelamin, 4 kategori usia, golongan darah ABO, Rhesus, 4 kategori variasi antigen Rhesus, serta variasi antigen Rhesus teori Fisher-Race dan Wiener dari sumber data laporan hasil pemeriksaan fenotipe bidang Rujukan dan Litbang UDD Pusat PMI.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah untuk melakukan penelitian secara bertanggung jawab (Haryani Wiworo Drg et al., 2022) Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan etika penelitian berikut:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Eksploitasi

Data yang digunakan dalam penelitian harus aman. Informasi yang diperoleh tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat mengancam objek.

b. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang akan mengakibatkan kepada obyek.

2. Prinsip Keaslian (*Right to justice*)

Untuk menjaga informasi yang telah diberikan dan kerahasiaan atas data, adanya tanpa nama (*Anonymity*), rahasia (*Confidentiality*) dari obyek penelitian.